

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan Dewan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* dan *financial distress* terhadap *return* saham. Mengingat akibat dari pemeriksaan dan pengujian spekulasi yang telah dilakukan, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return Saham*.
2. *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Dewan Komisaris Independen tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*.
4. Dewan Komisaris Independen tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap *Return Saham*.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi bagi perusahaan dalam membantu perusahaan memahami pentingnya investasi dalam *corporate social responsibility* dan bagaimana *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan *return* saham. Dalam kondisi ini khususnya bagi manajer perusahaan untuk dapat lebih baik dalam mengelola kondisi keuangan mereka untuk menghindari *financial distress* yang dapat berdampak negatif terhadap *return* saham.

Investor dapat menggunakan informasi tentang *corporate social responsibility* dan kondisi keuangan perusahaan sebagai indikator untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dalam hal ini sama dengan teori agensi, dimana teori ini memberikan gambaran bagaimana manajer dalam mengelola dan memperoleh laba sehingga *return* yang akan diterima oleh investor akan maksimal. Namun investor harus berhati-hati dalam menilai perusahaan yang mengalami *financial distress*, terutama jika suatu perusahaan memiliki dewan komisaris independen yang kurang efektif. Oleh karena itu penerapan teori *stakeholder* dimana munculnya hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan akan tumbuh karena kesadaran bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak yang sama dalam berkontribusi untuk pengambilan keputusan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang terbatas mungkin tidak cukup untuk menangkap variabilitas dan dinamika jangka panjang dari hubungan antara *corporate social responsibility*, *financial distress*, dan *return* saham.
2. Penelitian ini memiliki Adjusted R *square* sebesar 0,385 sehingga perlu ditambahkan variabel lain dalam melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, kompetisi industri, inovasi produk, dan lain-lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

3. Variabel moderasi (Dewan komisaris independen) mungkin bukan satu-satunya atau variabel moderasi terbaik untuk hubungan ini. Variabel moderasi lain seperti budaya perusahaan, kepemilikan institusional, atau tingkat pengungkapan informasi mungkin memberikan hasil yang berbeda.
4. Pengaruh eksternal seperti pandemi *covid-19* mengingatkan bahwa periode penelitian meliputi tahun-tahun pandemi *covid-19*, dampak eksternal yang luar biasa ini mungkin mengaburkan hubungan antara variabel yang diteliti.

Keterbatasan-keterbatasan ini penting untuk diakui karena dapat memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan valid.

5.3 Saran

Penulis memberikan beberapa saran atau gagasan sehubungan dengan tujuan berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa memanfaatkan sampel data perusahaan dari industri lain.
2. Bagi ilmuwan masa depan, lebih baik memperluas jumlah pengujian dan memanfaatkan waktu persepsi lebih dari 5 tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya lebih baik jika dalam penelitiannya menambah variabel independen yang mampu mempengaruhi *return* saham.